

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM MEREK TERDAFTAR DARI TINDAKAN PEMALSUAN MEREK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001 (Studi Kasus Pada Merek Industri Gula Nusantara Di Kalimantan Barat)

Perlindungan dan penegakan hukum merek diperlukan agar pemilik merek dapat mengambil manfaat ekonomi, sedangkan konsumen sebagai pengguna barang dan/atau jasa yang dihasilkan oleh produsen/pemilik merek tersebut dapat dihindarkan dari kerugian atas pemalsuan merek. Perlindungan dan penegakan hukum merek juga dimaksudkan untuk memberikan akibat hukum terhadap pengguna merek secara ilegal serta mencegah kerugian negara sebagai akibat kehilangan pemasukan pajak atas barang/jasa.

Tujuan dari penyusunan tesis ini adalah untuk mengkaji sejauhmana perlindungan hukum merek terdaftar dapat dilindungi pada kasus merek yang di putus hakim Pengadilan Negeri Pontianak dan akibat hukum penggunaan merek oleh pihak ketiga secara ilegal adalah melanggar berdasarkan undang-undang Merek nomor 15 tahun 2001.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode pendekatan yuridis normatif karena berdasarkan Undang - Undang nomor 15 tahun 2001 tentang merek yang merupakan bahan hukum primer dan data sekunder. Spesifikasi penulisan deskriptif analitis.

Hasil penelitian adalah Kendala yuridis dan teknis yang dihadapi aparat penegak hukum dalam menanggulangi kasus pemalsuan merek, berkorelasi dengan faktor belum terciptanya sistem peradilan pidana terpadu dalam proses penyidikan pemalsuan merek dan belum memadainya profesionalitas manajemen penyidikan, sehingga dalam beberapa kasus pemalsuan merek salah satunya pemalsuan karung gula merek IGN tidak dapat dimenangkan dalam berperkara dipengadilan.

Kata kunci : Perlindungan Hukum, Merek Terdaftar, Pemalsuan Merek, Merek IGN, Kalimantan Barat.

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION REGISTERED BRAND BRAND INFRINGEMENT OF ANY ACTION BASED ON LAW NUMBER 15 OF 2001 MARKS (Case study Brand Archipelago Sugar Industry In West Kalimantan)

Brand protection and law enforcement is needed so that the brand owner may benefit the economy, while consumers as users of goods and / or services produced by the producer / owner of the trademark can be avoided from the loss on brand counterfeiting. Brand protection and law

enforcement is also intended to give legal effect to the brand users illegally and prevent loss of state as a result of lost tax revenues on goods / services.

The purpose of this thesis was to assess the extent of the legal protection of a registered trademark can be protected in case of breaking brand in Pontianak District Court judges and the legal consequences of use of the mark by a third party illegally is breaking the law by Brand number 15 in 2001.

The method used in this thesis is a normative juridical approach because under constitution number 15 of 2001 on brands that are the primary legal materials and secondary data. Specifications descriptive writing.

Results of the study is Obstacles juridical and technical faced by law enforcement officers in dealing with cases of counterfeiting brands, correlated with factors not the creation of the criminal justice system is integrated in the process of investigation of counterfeiting brands and insufficient professionalism of management of the investigation, so in some cases counterfeit brand one counterfeit bags of sugar IGN brand can not be won in court litigants.

Keywords: Legal Protection, Trademark, Trademark Counterfeiting, Brand IGN, West Kalimantan.